

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 20 PALU

Hasnita I Labangsa¹⁾, Ibnu Hadjar²⁾

hasnitalabangsa99@gmail.com¹⁾, ibnuhadjar67@gmail.com²⁾

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perhatian orang tua siswa di kelas IX SMP Negeri 20 Palu dan mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu yang berjumlah 154 siswa. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, jumlah siswa yang menjadi sampel sebanyak 60 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket perhatian orang tua dan dokumentasi prestasi belajar matematika dari nilai rapor siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata variabel perhatian orang tua sebesar 69,73 (skala 25 – 100) masuk dalam kriteria cukup perhatian. Rata-rata variabel prestasi belajar matematika siswa adalah sebesar 81,77 (skala 0 – 100) dalam kriteria tinggi. Selanjutnya hasil analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai korelasi $r = 0,402$ dan nilai signifikansi (*sig(2-tailed)*) sebesar 0,001 Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Matematika

Abstract: This study aims to determine how much parental attention is paid to class IX students at SMP Negeri 20 Palu and to determine a significant relationship between parental attention and mathematics learning achievement of class IX students at SMP Negeri 20 Palu. This research is a quantitative approach using a correlational design. The population of this study were all grade IX students of SMP Negeri 20 Palu, totaling 154 students. The research sample was obtained using the purposive sampling technique, the number of students who became the sample was 60 students. The data collection technique used parental attention questionnaires and documentation of mathematics learning achievement from student report cards. Based on the results of data analysis, it was obtained that the average parental attention variable was 69.73 (scale 25 - 100) included in the criteria for sufficient attention. The average variable of student learning achievement in mathematics is 81.77 (scale 0 – 100) in the high criteria. Furthermore, the results of data analysis using the product moment correlation test obtained a correlation value of $r = 0.402$ and a significance value (*sig(2-tailed)*) of 0.001. This means that there is a significant relationship between parental attention and mathematics learning achievement of class IX students of SMP Negeri 20 Palu.

Keywords: Parents' Attention and Mathematics Learning Achievement

Matematika adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang mendasari ilmu pengetahuan yang lain. Siraj (2014) juga menyatakan bahwa matematika sebagai ilmu dasar berperan penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan untuk mengembangkan daya nalar manusia. Oleh karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sehingga matematika perlu diajarkan kepada siswa sejak dini mulai dari jenjang sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Akan tetapi, pada kenyataannya prestasi belajar matematika siswa relatif rendah. Rendahnya prestasi belajar matematika ini ditunjukkan dengan rendahnya nilai ulangan harian, ulangan semester, maupun UN (Ujian Nasional) matematika.

Prestasi belajar siswa yang menunjukkan keberhasilannya dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Syah (2011) secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang dibedakan menjadi tiga yaitu faktor internal,

faktor pendekatan belajar, dan faktor eksternal. Faktor yang pertama adalah faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kondisi fisiologis dan kondisi psikologis siswa. Sedangkan pendekatan belajar merupakan segala cara yang digunakan siswa agar kegiatan belajarnya menjadi efektif dan efisien, faktor yang ketiga adalah faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang berupa kondisi lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial siswa. Salah satu faktor tersebut adalah orang tua. Mengingat keluarga merupakan hal yang paling utama dalam proses mendidik anak maka perhatian orang tua adalah hal yang paling utama..

Menurut Hasbullah (2015), lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Dikatakan pertama karena anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan dalam lingkungan keluarga, dikatakan utama karena anak memiliki lebih banyak waktu di rumah, sehingga pendidikan paling banyak diterima oleh anak dalam lingkungan keluarga. keluarga yang dimaksud di sini adalah orang tua. Semakin tinggi tingkat kepedulian dan perhatian orang tua, akan semakin mempermudah anak dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan informasi dari salah satu guru matematika di SMP Negeri 20 Palu, siswa-siswa di SMP Negeri 20 Palu sulit memahami materi-materi matematika karena kurangnya perhatian orang tua dan anak-anak dalam proses pembelajaran. Hanya sedikit sekali orang tua yang memperhatikan cara belajar anaknya, dan sebagian dari orang tua mereka tidak memperhatikan cara belajar anaknya di rumah tetapi lebih mengharapkan pada gurunya. Akan tetapi dengan kondisi *covid-19* sekarang yang tidak memungkinkan adanya tatap muka maka guru sulit untuk memperhatikan cara belajar setiap siswa sehingga yang lebih berperan penting sekarang adalah orang tua karena anak lebih banyak waktunya di rumah daripada di Sekolah. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perhatian orang tua siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu dan mengetahui ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu yang berjumlah 154 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jumlah sampel terdiri dari 60 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan (1) Angket perhatian orang tua dan (2) dokumentasi yaitu berupa nilai rapor mata pelajaran matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu semester Ganjil Tahun 2020/2021. Sebelum instrumen digunakan, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya diluar dari sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan software *SPSS*. Untuk analisis deskriptif meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan *simpangan*. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Analisis inferensial meliputi uji hipotesis, pengujian hipotesis menggunakan *Korelasi Product Moment*. Selanjutnya untuk melihat kuat lemahnya korelasi kedua variabel dicocokkan dengan tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber (Sugiyono:2014)

Selanjutnya menggunakan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangsi yang diberikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian berupa data perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika siswa. Deskripsi data untuk perhatian orang tua dan prestasi belajar belajar matematika siswa menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Deskripsi Data Variabel Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Matematika Siswa

Ukuran Statistik	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar Matematika
N	60	60
Nilai Maksimum	95	92
Nilai Minimum	50	62
Median	70	81
Mean	69,73	81,77
Modus	70	81
Standar Deviasi	8,291	6,176
Jumlah Data	4184	4906

Perhatian orang tua (variabel X) dalam penelitian ini dilihat dari angket yang dibuat sebanyak 25 item dengan rentang nilai 1-4. Setelah dihitung menggunakan SPSS diperoleh mean dari data perhatian orang tua 69,73, median 70,00, modus 70, simpangan baku 8,29, nilai maksimum 95 dan nilai minimum 50.

Peneliti dalam menentukan kategori perhatian orang tua menggunakan rumus menurut Sudjana (2006) dan diperoleh panjang kelas untuk setiap kriteria sebesar 25. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut kategori jawaban responden dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3 Kategori Data Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1.	25 – 50	1	1,7	Kurang Perhatian
2.	51 – 75	48	80	Cukup Perhatian
3.	76 – 100	11	18,3	Sangat Perhatian
	Jumlah	60	100	

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata perhatian orang tua terhadap belajar anak untuk mata pelajaran matematika berada pada kategori cukup perhatian karena berada pada skor 51 – 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum 80% orang tua cukup perhatian terhadap belajar anak dalam mata pelajaran matematika di kelas IX SMP Negeri 20 Palu dengan kategori cukup perhatian.

Indikator pemberian bimbingan belajar terdiri dari 3 butir pernyataan, yaitu butir pernyataan nomor 1, 2, 3. Skala penilaian dengan kategori sangat perhatian, cukup perhatian, dan kurang perhatian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh panjang kelas untuk tiap kategori adalah 3. Deskripsi data hasil penelitian indikator pemberian bimbingan belajar disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Kategori Indikator Pemberian Bimbingan Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1.	3 – 6	4	6,7	Kurang Perhatian
2.	7 – 9	34	56,7	Cukup Perhatian
3.	10– 12	22	36,7	Sangat Perhatian
	Jumlah	60	100	

Indikator pengawasan terhadap belajar anak terdiri dari 3 butir pernyataan, yaitu butir pernyataan nomor 4, 5, 6. Skala penilaian dengan kategori sangat perhatian, cukup perhatian, dan kurang perhatian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh panjang kelas untuk tiap kategori adalah 3. Deskripsi data hasil penelitian indikator pengawasan terhadap belajar anak disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Kategori Indikator Pengawasan Terhadap Belajar Anak

No	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1.	3 – 6	10	16,7	Kurang Perhatian
2.	7 – 9	35	58,3	Cukup Perhatian
3.	10– 12	15	25	Sangat Perhatian
	Jumlah	60	100	

Indikator pemberian penghargaan dan hukuman terdiri dari 5 butir pernyataan, yaitu butir pernyataan nomor 7, 8, 9, 10, 11. Skala penilaian dengan kategori sangat perhatian, cukup perhatian, dan kurang perhatian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh panjang kelas untuk tiap kategori adalah 5. Deskripsi data hasil penelitian indikator pemberian penghargaan dan hukuman disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Kategori Indikator Pemberian Penghargaan dan Hukuman

No	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1.	5 – 10	10	16,7	Kurang Perhatian
2.	11 – 15	36	60	Cukup Perhatian
3.	16– 20	14	23,3	Sangat Perhatian
	Jumlah	60	100	

Indikator pemenuhan kebutuhan belajar terdiri dari 6 butir pertanyaan yaitu butir nomor 12, 13, 14, 15, 16, 17. Skala penilaian dengan kategori sangat perhatian, cukup perhatian, dan kurang perhatian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh panjang kelas untuk tiap kategori adalah 6. Deskripsi data hasil penelitian indikator pemenuhan kebutuhan belajar disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 Kategori Indikator Pemenuhan Kebutuhan Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1.	6 – 12	7	11,7	Kurang Perhatian
2.	13 – 18	28	46,7	Cukup Perhatian
3.	19– 24	25	41,7	Sangat Perhatian
	Jumlah	60	100	

Indikator menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram terdiri dari 3 butir pernyataan yaitu nomor 18, 19, 20. Skala penilaian dengan kategori sangat perhatian, cukup perhatian, dan kurang perhatian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh panjang kelas untuk tiap kategori adalah 3. Deskripsi data hasil penelitian indikator menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8 Kategori Indikator Menciptakan Suasana Belajar yang Tenang dan Tentram

No	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1.	3 – 6	6	10	Kurang Perhatian
2.	7 – 9	37	61,7	Cukup Perhatian
3.	10– 12	17	28,3	Sangat Perhatian
	Jumlah	60	100	

Indikator memperhatikan kesehatan anak terdiri dari 5 butir pernyataan yaitu nomor 21, 22, 23, 24, 25. Skala penilaian sangat perhatian, cukup perhatian, dan kurang perhatian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh panjang kelas untuk tiap kategori adalah 5. Deskripsi data hasil penelitian indikator memperhatikan kesehatan anak disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9 Kategori Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak

No	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1.	5 – 10	13	21,7	Kurang Perhatian
2.	11 – 15	36	60	Cukup Perhatian
3.	16– 20	11	18,3	Sangat Perhatian
	Jumlah	60	100	

Prestasi belajar matematika siswa (variabel Y) pada penelitian ini dilihat dari nilai rapor siswa yang diperoleh dari guru matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu. Nilai maksimum ideal untuk prestasi belajar matematika yang dapat diperoleh dari instrumen adalah 100 dan nilai minimum ideal adalah 0. Setelah dihitung menggunakan aplikasi SPSS diperoleh mean dari data prestasi belajar matematika 81,77, median 81, modus 81, simpangan baku 6,18, nilai maksimum 92 dan nilai minimum 62. Untuk mengetahui kriteria prestasi belajar matematika peneliti menggunakan rumus menurut Sudjana (2005) diperoleh panjang kelas untuk setiap kriteria sebesar 33,3. Deskripsi data hasil penelitian variabel prestasi belajar matematika disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10 Kategori Prestasi Belajar Matematika

No	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1.	0 – 33,3	0	0	Rendah
2.	33,4 – 66,6	1	1,7	Sedang
3.	66,7 – 100	59	98,3	Tinggi
	Jumlah	60	100	

Berdasarkan Tabel 10, rata-rata prestasi belajar anak untuk mata pelajaran matematika berada pada kriteria tinggi karena berada pada skor 66,7 -100. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum 98,3% prestasi belajar matematika di kelas IX SMP Negeri 20 Palu dengan kriteria tinggi.

Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS One Sample Kolmogorof Smirnov*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada gambar 2.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perhatian orang tua (X)	Prestasi belajar matematika (Y)
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	69.73	81.77
	Std. Deviation	8.291	6.176
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.070
	Positive	.079	.068
	Negative	-.146	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.132	.543
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154	.929

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa dilihat semua data berdistribusi normal karena $sig > 0,05$. Untuk perhatian orang tua $0,154 > 0,05$ dan prestasi belajar matematika $0,929 > 0,05$. Maka data setiap variabel berdistribusi normal.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *korelasi product moment* dengan bantuan program *SPSS*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada gambar 3.

➔ **Correlations**

Correlations

		PERHATIAN ORANG TUA (X)	PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA (Y)
PERHATIAN ORANG TUA (X)	Pearson Correlation	1	,402**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	60	60
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA (Y)	Pearson Correlation	,402**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,402 dan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,001. $r_{hitung} (0,402) > r_{tabel} (0,254)$ dan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu. Untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa maka digunakan koefisien determinasi. $R = r^2 \times 100 = 16,16\%$. Artinya, perhatian orang tua memiliki kontribusi sebesar 16,16% dalam pencapaian prestasi belajar matematika siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata perhatian orang tua adalah 73,62 dalam kelas interval 51 - 75 dengan kriteria cukup perhatian. Artinya, secara umum rata-rata orang tua cukup perhatian terhadap belajar siswa kelas IX dalam bidang studi matematika di SMP Negeri 20 Palu. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Nanda (2016) bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk keberhasilan anak-anaknya dalam belajar sehingga orang tua tidak hanya menganggap bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab guru di sekolah.

Secara umum, perhatian orang tua khususnya pemberian bimbingan belajar adalah cukup perhatian karena paling banyak siswa masuk dalam kriteria cukup perhatian yaitu 34 (56,7%) siswa. Hal ini sesuai dengan teori Yasa (2014) bahwa dalam aktivitas belajar anak, peran orang tua dalam keluarga adalah memberikan bimbingan belajar dan memenuhi kebutuhan belajar anak.

Secara umum, perhatian orang tua khususnya pengawasan terhadap belajar anak adalah cukup perhatian karena paling banyak siswa masuk dalam kriteria cukup perhatian yaitu 35 (58,3%) siswa. Hal ini sesuai dengan teori Purwanto (2003) bahwa pengawasan terhadap belajar anak sangat diperlukan karena tanpa pengawasan dari orang tua maka anak akan berbuat semaunya tanpa memperhatikan mana yang baik dan buruk, mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh.

Secara umum, perhatian orang tua khususnya pemberian penghargaan dan hukuman adalah cukup perhatian karena paling banyak siswa masuk dalam kriteria cukup perhatian yaitu 36 (60%) siswa. Hal ini sesuai dengan teori Kazhim (2011) bahwa penghargaan dan hukuman merupakan hal yang wajar dan manusiawi. Sudah menjadi kebiasaan bahwa anak akan merasa senang jika diberi penghargaan baik berupa hadiah maupun hanya sekedar pujian ketika anak melakukan hal yang benar. Begitu juga dengan hukuman, hukuman yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya haruslah hukuman yang bersifat mendidik tanpa membuat anak menjadi trauma.

Secara umum, perhatian orang tua khususnya pemenuhan kebutuhan belajar adalah cukup perhatian. Karena paling banyak siswa masuk dalam kriteria cukup perhatian yaitu 28 (46,7%) siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Widodo (2013) bahwa keadaan peralatan, seperti pensil, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka, dan lain-lain dapat membantu proses belajar anak. Kurangnya kebutuhan belajar dapat menghambat proses belajar anak.

Secara umum, perhatian orang tua khususnya menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram adalah cukup perhatian. Karena paling banyak siswa masuk dalam kriteria cukup perhatian yaitu 37 (61,7%) siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010) bahwa orang tua harus memberikan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak sedang belajar agar anak tidak terganggu.

Secara umum, perhatian orang tua khususnya memperhatikan kesehatan anak adalah cukup perhatian. Karena paling banyak siswa masuk dalam kriteria cukup perhatian yaitu 36 (60%) siswa. Hal ini sesuai dengan (Depdiknas: 2007) bahwa makin tinggi kualitas asupan gizi yang diterima anak, maka makin baik kesehatan anak. Dan jika kesehatan anak makin baik, maka proses pembelajaran anak akan berjalan lancar sehingga anak mudah memperoleh prestasi belajar yang baik.

Rata-rata prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu adalah 81,77 berada pada interval 61,77 – 100 dalam kriteria tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi 0,402 terletak pada interval 0,40 – 0,599. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu adalah “sedang”. Karena nilai koefisien korelasi positif, artinya perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu memiliki hubungan positif atau semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu dan juga sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cholifatun (2011) bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, kontribusi yang diberikan variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 16,62%. Sedangkan sisanya 83,74% dipengaruhi oleh faktor lain. Sesuai dengan teori Baharudin (2009) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain keluarga, ada juga faktor lain seperti keadaan jasmani, motivasi, minat, bakat, kemampuan kognitif, masyarakat, tempat belajar, sarana dan prasarana belajar.

KESIMPULAN

Perhatian orang tua terhadap belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu berkategori cukup perhatian, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata perhatian orang tua sebesar 69,73 dengan kriteria cukup perhatian. Prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu berkategori tinggi, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 81,77 Terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 20 Palu hal ini dibuktikan dengan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai korelasi $r = 0,69$ dan nilai signifikansi (sig(2-tailed)) sebesar 0,001.

SARAN

Peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan agar menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan variabel-variabel tersebut terhadap prestasi belajar. Disarankan pula bagi peneliti lain agar lebih memperhatikan kualitas item yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharudin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Cholifatun, S. (2011). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SDN 1 Gubugsari Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Semarang: Tidak Dipublikasikan
- Depdiknas. (2007). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Balitbang Pusat Kurikulum
- Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kazhim, M. N. (2011). *Sukses Mendidik Anak Tanpa Kekerasan*. Solo: Samudera

- Nanda, A. (2016). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar PKn Pada Siswa MTs Negeri Tungkob, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* Volume 1(1): 13-22 Agustus 2016. [online]. Tersedia: <https://www.neliti.com/id/publications/187839/hubungan-antara-perhatian-orang-tua-dengan-prestasi-belajar-pkn-pada-siswa-mtsn> [08 Desember 2020].
- Purwanto, M. N. (2003). *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Siraj. (2014). Identifikasi Siswa Dalam Memahami Konsep Operasi Hitung Pecahan Di SMP Negeri 1 Sawang, *jurnal MAJU (Jurnal Pendidikan Matematika)* Vol. 1(1), Maret September 2014, hlm. 4766. [online]. Tersedia: <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtkarticle/view/43> [08 Desember 2020]
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yasa, G. S. (2014). *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu